**Sosio Teknologi Informasi**



**Dampak Ekonomi Teknologi Informasi di Indonesia**

**OLEH**

Ibnu Pratama Adi Saputra NIM 17410100109

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA**

**STIKOM SURABAYA**

**April 2019**

**Dampak Ekonomi terhadap Teknologi di Indonesia**

Pada dunia bisnis, baik skala kecil menengah sampai besar, penggunaan teknologi menjadi hal yang mutlak dan dominan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, atau menjalin kerjasama bisnis. Era globalisasi telah menghilangkan batas ruang dan waktu yang mengakibatkan munculnya industri baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Inilah yang mengakibatkan terjadinya pergerakan ekonomi, yang semula pertukaran barang dilakukan secara fisik menjadi pertukaran melalui media teknologi. Pergerakan ekonomi yang terjadi ini secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada level makro, perkembangan teknologi mendorong pembangunan ekonomi dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan teknologi informasi juga dapat memperkuat daya saing sebuah negara dalam membangun perekonomiannya. Perusahaan-perusahaan yang sudah settled dapat meningkatkan pendapatan nasional yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kesejahteraan penduduknya.

Memang tidak bisa dipungkiri jika perkembangan teknologi informasi ini memiliki dampak negatif, seperti ketika tenaga mesin dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih kecil daripada manusia, maka tenaga manusia akan tergantikan oleh mesin. Inilah yang akan menyebabkan terjadinya pengangguran teknologi. Selain itu sumber daya manusia yang belum siap menghadapi perubahan akan kehilangan pekerjaan karena tidak memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada struktur perekonomian yang baru.

Namun demikian, juga kurang bijak jika kita membatasi penggunaan sistem teknologi informasi, selama teknologi tersebut tidak merugikan, mengingat salah satu tolok ukur kemajuan sebuah negara ditinjau dari segi penggunaan teknologi. Langkah yang dapat diambil dalam menyikapi masalah tersebut adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia agar siap menghadapi pesatnya perubahan teknologi dan sistem informasi. Dengan begitu perkembangan teknologi !ang ada alangka baikn!a kitagunakan dengan semaksimal mungkin untuk membantu dalam proses elektronik bisinis dan ekonomi di mas!arakat. Secara singkat pengaruh teknologi bagi dunia bisnis adalah sebagai berikut

1. Pengaruh teknologi bagi pemegang saham antara lain untuk mengetahui profil perusahaan, memudahkan komunikasi dengan manajer dan memudahkan transaksi permodalan.
2. Pengaruh teknologi bagi pelanggan yakni memberi kemudahan dalam proses periklanan, pemesanan, pembelian, pengiriman dan pembayaran.
3. Pengaruh teknologi bagi pesaing yakni memberikan informasi untuk meningkatkan daya saing di pasar.
4. Pengaruh teknologi bagi pemasok yakni memudahkan komunikasi dengan perusahaan dalam proses negosiasi.
5. Pengaruh teknologi bagi karyawan antara lain memudahkan administrasidan meningkatkan efisiensi kinerja.
6. Pengaruh teknologi bagi organisasi meningkatkan kualitas manajemen perusahaan menghemat biaya produksi, meningkatkan inovasi dan pelayanan serta memperluas jaringan.

Hanya dua karakteristik ekonomi jaringan dapat benar-benar disebut baru.

* pertama adalah yang disebut pembalikan rantai nilai. Ini adalah proses menjalankan Ning dari produksi melalui distribusi dan pemasaran untuk konsumsi. Semakin, konsumen memberikan sinyal pertama dan produsen memberikan on demand.
* Perubahan kedua adalah pembagian yang terus menerus dan dematerializa dari rantai nilai. Semakin, Semua informasi yang berguna tentang produksi, distribusi dan proses konsumsi terlepas dari proses itu sendiri, baik dengan produk material dan dimater. Dengan cara ini, organisasi berbasis informasi dari berbagai bagian dari rantai nilai dapat dibagi dalam banyak bagian, terlepas dari proses produksi bahan dan ditangani murni secara elektronik oleh perusahaan yang berbeda. Ini adalah inti dari e-commerce.

Kedua karakteristik ekonomi jaringan mungkin berdampak besar pada ekonomi kapitalis masa depan. Namun, mereka tidak akan menyebabkan akhir krisis, resesi, inflasi, pengangguran dan exploita

**KESIMPULAN**

1. Munculnya jaringan media baru harus dijelaskan oleh kebutuhan kontrol dalam organisasi yang kompleks, produksi, distribusi, con sumpsi dan komunikasi ekonomi kontemporer.
2. Jaringan ini membantu untuk menciptakan ekonomi aliran yang menghubungkan ekstensi skala dan pengurangan skala produksi, sirkulasi dan konsumsi. Produksi terdesentralisasi, sementara modal dan kontrol terpusat.
3. Jenis organisasi tertentu baru muncul: jaringan dan virtual. Jaringan, secara umum, adalah bentuk baru organisasi antara pasar tradisional dan hierarki mereka adalah kompromi antara (pasar) kebebasan dan kontrol (perencanaan) di lingkungan yang semakin kompleks